

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING  
AND ANSWERING (RQA)* DALAM HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI SMAN 6 KERINCI**

**SKRIPSI**



**NESI FANIA**  
**NIM. 1710204083**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2021 M/ 1442 H**

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING  
AND ANSWERING (RQA)* DALAM HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS XI SMAN 6 KERINCI**

***SKRIPSI***

**OLEH :**

**NESI FANIA**

**1710204083**

*Diajukan untuk Melengkapi Salah-satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Biologi*

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
2021 M/ 1442 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NESI FANIA  
NIM : 1710204083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Biologi  
Alamat : Desa Agung Koto Iman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas Xi SMAN 6 Kerinci”** adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Kerinci, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,



**NESI FANIA  
 NIM: 1710204083**

K E R I N C I

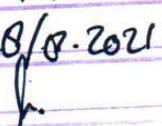
**Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi**  
**M. Eval Setiawan, M.Pd**  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, 13 Juli 2021

Kepada Yth.

Rektor IAIN Kerinci

di

<b>AGENDA</b>	
NOMOR :	174
TANGGAL :	18/8-2021
PARAF :	

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **NESI FANIA NIM: 1710204083** yang berjudul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Reading, Questioning And Answering (RQA) Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas Xi SMAN 6 Kerinci**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

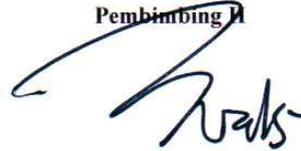
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I



**Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi**  
NIP. 19641225 200003 1 007

Pembimbing II



**M. Eval Setiawan, M.Pd**  
NIP. 19930513 201903 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh

Telp. ( 0748 ) 21065, Fax. ( 0748 ) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudari NESI FANIA, NIM 1710204083 dengan judul “ **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI**”, telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis Tanggal 26 Agustus 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, 26 Agustus 2021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI  
Ketua Sidang**

**EMAYULIA SASTRIA, M.Pd**  
NIP: 19850711 200912 2 005

**Penguji I**

**Dr. NUR RUSLIAH, S.Si, M.Si**  
NIP:19790315 200801 2 029

**Pembimbing I**

**Dr. EKA PUTRA, SH, M.Pdi**  
NIP: 19641225 200003 1 007

**Penguji II**

**ANGGI DESVIANA SIREGAR, M.Pd**  
NIP:19931224 201903 2 025

**Pembimbing II**

**M. EVAL SETIAWAN, M.Pd**  
NIP: 19930513 201903 1 016

## PERSEMBAHAN DAN MOTTO



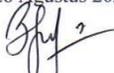
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh  
Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

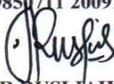
### PENGESAHAN

Skripsi oleh NESI FANIA Nim. 1710204038 dengan judul "PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI" telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021.

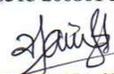
Dewan Penguji

  
EMAYULIA SASTRIA, M.Pd  
NIP: 19850711 200912 2 005

Ketua Sidang

  
Dr. NUR RUSLIAH, S.Si, M.Si  
NIP: 19790315 200801 2 029

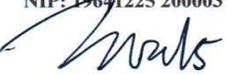
Penguji I

  
ANGGI DESVIANA SIREGAR, M.Pd  
NIP: 19931224 201903 2 025

Penguji II

  
Dr. EKA PUTRA, SH, M.Pdi  
NIP: 19671225 200003 1 007

Pembimbing I

  
M. EVAL SETIAWAN, M.Pd  
NIP: 19930513 201903 1 016

Pembimbing II

Mengesahkan  
Dekan

  
Dr. Hadi Candra, S.Ag, M.Pd  
NIP: 19730605 199903 1 004

Mengetahui  
Ketua Jurusan

  
Emavulia Sastria, M.Pd  
NIP. 19850711 200912 2 005

## PERSEMBAHAN

*Sujud syukurku ku persembahkan ke pada mu Yaallah .....  
Tuhan yang maha agung dan maha tinggi.....  
Dengan ikhtiar dan do'a  
Kini telah ku gapai sebuah cita  
Kuraih mimpi dan angan ku  
Sebagai awal tuk menapaki masa depan  
Dengan ini ku persembahkan untuk orang terkasih, ibu dan Alm ayah  
Terimakasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan juga limpah doa untuk anak mu yang tak berkesudahan.....  
Terimakasih untuk adikku tercinta, Wahyuni.....  
Terimakasih telah menjadi penyemangat untuk menyelesaikan karya ini...  
Terimakasih untuk sahabat-sahabatku ,telah menjadi penghibur ketika jenuhku...  
Terimakasih kepada pembimbing ,telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan ku menjadi lebih baik hingga aku bisa mencapai titik ini.....  
Terimakasih untk semua pihak yang telah berpartisipasi dalam skripsi ini ...*

## MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلُمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ  
قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut. Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran (Kami) kepada orang-orang yang mengetahui (Q.S Al-An’am : 97) “<sup>1</sup>

“ Kalau tidak bisa lari, ya berjalan, kalau tidak bisa berjalan ya merangkak, asal jangan berhenti”  
(Penulis)

## KATA PENGANTAR

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2007), h. 281.



Alhamdulillah rabbil alamin , puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Dalam Hasil Belajar Siswa Kelas XI Sman 6 Kerinci**, yang telah membimbing umat manusia dari alam kejahilan kepada alam kebenaran. Semoga isi dan makna yang terkandung di dalam skripsi ini dapat di pahami di lembaga pendidikan dan segenap pembaca, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Ahmad Jamin, S.Ag, S.IP, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA,. yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.

3. Yth. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan tadaris Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi sebagai Pembimbing I dan Bapak M. Eval Setiawan, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen, karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah Swt, amin...

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Kerinci, 13 Juli 2021  
Penulis

  
**NESI FANTIA**  
NIM: 1710204083

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI**

**Abstrak**

**NESI FANIA**  
**NIM.1710204083**

Institut Agama Islam Negeri Kerinci  
Program Studi Tadris Biologi, Institut Agama Islam Negeri Kerinci Jalan Kapten  
Muradi Kota Sungai Penuh, Kec. Pesisir Bukit, Provinsi Jambi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pengetahuan siswa sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* Kelas XI SMAN 6 Kerinci. Untuk mengetahui kompetensi pengetahuan siswa setelah menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* Kelas XI SMAN 6 Kerinci. Untuk mengetahui perbedaan Hasil Belajar siswa yang signifikan sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* dengan sesudah diterapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* Kelas XI SMAN 6 Kerinci. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Method* adalah penelitian yang dilaksanakan pada suatu kelompok peserta didik (eksperimen) tanpa ada kelompok perbandingan atau kelompok kontrol. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci yang berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada kelas yang sudah dibentuk oleh sekolah, diperoleh kelas XI IPA 2 sebanyak 22 orang siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan Hasil Belajar siswa yang berbeda pada kelas *Posttest* dan kelas *Pretest* pada materi Sistem Pernafasan pada Manusia Pada Manusia, mulai dari kategori *N-gain* rendah, sedang dan tinggi setelah pembelajaran menggunakan Strategi *Reading, Questioning and Answering (RQA)* diperoleh nilai rata-rata **51,59** sedangkan *posstes* diperoleh nilai rata-rata **78,18** hasil ini mengalami peningkatan mengalami peningkatan pada tingkat kompetensi pengetahuan siswa dan hasil perhitungan *N-Gain* pada *pretest* dan *posstes* memiliki skor *N-Gain* sebesar 0,52 dengan kategori sedang. Sedangkan pengaruh Penerapan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* terhadap Hasil Belajar menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0.002 <  $\alpha$  = 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Dengan demikian, terbukti bahwa dalam penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Reading, Questioning And Answering (RQA), Kompetensi Pengetahuan.*

# **IMPLEMENTATION OF READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) LEARNING STRATEGIES IN IMPROVING LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS OF CLASS XI SMAN 6 KERINCI**

## **Abstract**

**NESI FANIA**  
**NIM.1710204083**

Kerinci State Islamic Institute  
Biology Tadris Study Program, Kerinci State Islamic Institute, Jalan Captain Muradi, Sungai Penuh City, Kec. Coastal Hill, Jambi Province.

This study aims to determine the knowledge competence of students before implementing the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy for Class XI SMAN 6 Kerinci. To determine the knowledge competence of students after implementing the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy for Class XI SMAN 6 Kerinci. To find out the significant difference in student learning outcomes before implementing the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy and after applying the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy for Class XI SMAN 6 Kerinci. This type of research uses a quantitative research approach. The method in this study using the Pre-Experimental Method is a research conducted on a group of students (experimental) without any comparison group or control group. The population to be studied in this study is all students of Class XI SMA Negeri 6 Kerinci, amounting to 44 people. The sampling technique used was random sampling. In this study, sampling was carried out in classes that had been formed by the school, obtained 22 students in class XI IPA 2. The results showed that there were differences in student learning outcomes in the Posttest class and the Pretest class on the Human Digestive System material in humans, starting from the low, medium and high N-gain categories after learning using Reading, Questioning and Answering (RQA) strategies were obtained. the average value was 51.59 while the posttest obtained an average value of 78.18. This result experienced an increase in the level of student knowledge competence and the results of the N-Gain calculation on the pretest and posttest had an N-Gain score of 0.52 with a medium category . While the effect of the application of the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy on Learning Outcomes shows that the value of sig. (2-tailed) = 0.002 < = 0.05 then H0 is rejected and Ha is accepted where there is a difference in the average student learning outcomes between before and after treatment. Thus, it is proven that in this study Ha is accepted and H0 is rejected, so that the Reading, Questioning and Answering (RQA) Learning Strategy in improving science learning outcomes for students of class XI MIPA 2 SMA Negeri 6.

Keywords: Reading Learning Strategy, Questioning And Answering (RQA), Knowledge Competence.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pembelajaran .....	10
B. Hasil Belajar .....	13
C. Strategi Reading, Questioning and Answering (RQA).....	16
D. Pembelajaran Biologi.....	20
E. Penelitian Yang Relevan.....	21
F. Kerangka Konseptual.....	23
G. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Jenis Data .....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31

G. Instrumen Penelitian .....	33
H. Teknik Analisa Data .....	38

**BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	56

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 1.1 Nilai Biologi Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021.....	4
Tabel 2.1 Proses Pembelajaran.....	19
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	36
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Hasil Belajar.....	37
Tabel 3.5 Kriteria Kelas Interval.....	37
Tabel 4.1 Hasil Pretest pada Kelas Sampel.....	44
Tabel 4.2 Hasil Posttest Biologi Siswa Di Kelas sampel.....	50
Tabel 4.3 Skor Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Siswa Kelompok Sampel.....	53
Tabel 4.4 Perhitungan N-Gain Pretest dan Posstest.....	55
Tabel 4.5 Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.6 Uji Homogenitas Variasi.....	66
Tabel 4.7 Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Hasil Belajar Biologi .....	68

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
KERINCI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh

Telp. (0748) 21065, Fax. (0748) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi Saudari NESI FANIA, NIM 1710204083 dengan judul “ **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI**”, telah dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis Tanggal 26 Agustus 2021 dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kerinci.

Sungai Penuh, 26 Agustus 2021

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI  
Ketua Sidang**

**EMAYULIA SASTRIA, M.Pd**  
NIP: 19850711 200912 2 005

**Penguji I**

**Dr. NUR RUSLIAH, S.Si, M.Si**  
NIP:19790315 200801 2 029

**Pembimbing I**

**Dr. EKA PUTRA, SH, M.Pdi**  
NIP: 19641225 200003 1 007

**Penguji II**

**ANGGI DESVIANA SIREGAR, M.Pd**  
NIP:19931224 201903 2 025

**Pembimbing II**

**M. EVAL SETIAWAN, M.Pd**  
NIP: 19930513 201903 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi, Desa Sumur Jauh, Kec. Pesisir Bukit, Kota Sungai Penuh

Telex. ( 0748 ) 21065, Fax. ( 0748 ) 22114, Email: info@iainkerinci.ac.id, Kode Pos. 37112

**PENGESAHAN**

Skripsi oleh NESI FANIA Nim. 1710204038 dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *READING, QUESTIONING AND ANSWERING (RQA)* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI”** telah diuji dan dipertahankan pada hari Kamis tanggal 26 Agustus 2021.

Dewan Penguji

**EMAYULIA SASTRIA, M.Pd**  
NIP: 19850711 200912 2 005

Ketua Sidang

**Dr. NUR RUSLAH, S.Si, M.Si**  
NIP: 19790315 200801 2 029

Penguji I

**ANGGI DESVIANA SIREGAR, M.Pd**  
NIP: 19931224 201903 2 025

Penguji II

**Dr. EKA PUTRA, SH, M.Pdi**  
NIP: 19671225 200003 1 007

Pembimbing I

**M. EVAL SETIAWAN, M.Pd**  
NIP: 19930513 201903 1 016

Pembimbing II





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh  
Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114 Kode Pos.37112  
Website [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

**SURAT KETERANGAN  
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : NESI FANIA  
NIM : 1710204002  
Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING, QUESTIONING  
AND ANSWERING (RQA) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI  
PENGETAHUAN SISWA KELAS XI SMAN 6 KERINCI  
Pembimbing 1 : Dr. EKA PUTRA, SEI.MPd  
Pembimbing 2 : M. EVAL SETIAWAN, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 24, % dan dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, ..... 2021

A/n Ketua Jurusan,  
Sekretaris Jurusan

Dharma Ferry, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NESI FANIA  
NIM : 1710204083  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Biologi  
Alamat : Desa Agung Koto Iman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas Xi SMAN 6 Kerinci**" adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan di meja hukum.

Kerinci, 13 Juli 2021

Yang menyatakan,



**NESI FANIA**  
**NIM: 1710204083**

**Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi**  
**M. Eval Setiawan, M.Pd**  
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) KERINCI

Sungai Penuh, 13 Juli 2021

Kepada Yth.

Rektor IAIN Kerinci

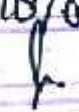
di

Sungai Penuh

**AGENDA**

NOMOR : 174

TANGGAL : 18/8.2021

PARAF : 

**NOTA DINAS**

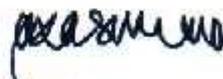
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari **NESI FANIA NIM: 1710204083** yang berjudul "**Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas Xi SMAN 6 Kerinci**", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik.

Demikian, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

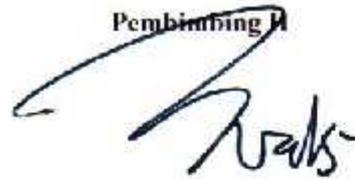
Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pembimbing I



**Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi**  
NIP. 19641225 200003 1 007

Pembimbing II



**M. Eval Setiawan, M.Pd**  
NIP. 19930513 201903 1 016

3. Yth. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan tadaris Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi sebagai Pembimbing I dan Bapak M. Eval Setiawan, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen, karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yang turut membantu penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.

Dan atas segala bantuan yang telah diberikan itu agar menjadi amal baik di sisi Allah Swt, amin...

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Kerinci, 13 Juli 2021

Penulis



**NESI FANIA**

NIM: 1710204083



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jalan Kapten Muredi Sungai Penuh Telp. 0748 – 21069 Faks : 0748 – 22114  
KodePos : 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id e-mail : info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
Nomor : 329 Tahun 2020

**T E N T A N G**  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**MAHASISWA IAIN KERINCI**  
**TAHUN 2019/2020**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.  
2. Bahwa dosen yang nama nya tersebut dalam Surat Keputusan ini dipadang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci  
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci  
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci  
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor. In. 31/J7.1/009/128-In.bio.03/2020 Tanggal, 12/11/2020

**M E M U T U S K A N**

- Menetapkan :  
Pertama : Menunjuk dan menugaskan :  
1. Nama : **Dr. Eka Putra, SH., M.PdI** Sebagai Pembimbing I  
2. Nama : **M. Eval Setiawan, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Nesi Fania**  
NIM : **1710204083**  
Jurusan : **Tadris Biologi**  
JudulSkripsi : **Penerapan Strategi Pembelajaran Reading, Questioning, And Answering Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kerinci**

- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH  
PADA TANGGAL : 12 November 2020

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan Lembaga



**Dr. SYADUDDIN, MPd.I**

- Tembusan :
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
  2. Ketua Jurusan
  3. Dosen Pembimbing
  4. Perintang



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kapten Muradi Kec. Pesisir Bukit - Sungai Penuh Telp. ( 0748 ) 21065 Fax. ( 0748 ) 22114  
Kode Pos. 37112 Web [www.iainkerinci.ac.id](http://www.iainkerinci.ac.id) Email: [info@iainkerinci.ac.id](mailto:info@iainkerinci.ac.id)

Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/059/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

15 Januari 2021

Kepada  
Yth Kepala SMA Negeri 6 Kerinci  
Di  
Tempat

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nesi Fania**  
NIM : 1710204083  
Jurusan : Tadris Biologi  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:  
**Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) Dalam Peningkatan Kompetensi Pengetahuan Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Kerinci.**  
Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada tanggal **15 Januari 2021 s.d 15 Maret 2021.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

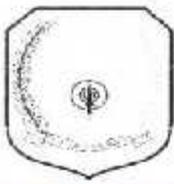
Wassalamualaikum w.w



**Dairabi Kamil, S.Pd., M.Ed**  
Rektor,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan

Tembusan:

4. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jln. Jend. Basuki Rahmat Telp/Fax : (0748) 21980

**SUNGAI PENUH**



**REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

Nomor : 071/ 54 /Kesbang-Pol/2021

- Membaca : Surat dari : IAIN KERINCI Nomor : In.31/D.I/PP.00.9/054/2021  
Tanggal : 15 Januari 2021 Perihal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan Melakukan Penelitian dan Pengembangan Bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Organisasi Asing;  
3. Peraturan menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
4. Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten kerinci sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2009 tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci;  
5. Peraturan Bupati Nomor 6 Tahun 2014 tentang Uraian Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kerinci.
- Memperhatikan : Proposal yang bersangkutan
- Memberikan izin kepada : Nomor Urut : 054  
Nama : NESI FANIA  
NIM / NPM : 1710204083  
Agama : ISLAM  
Kebangsaan : INDONESIA  
Alamat : Desa Agung Koto Iman Kec. Tanah Cogok
- Untuk : Mengadakan Penelitian
- Judul : **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENGETAHUAN SISWA KELAS XI IPA SMAN 6 KERINCI**
- Tempat Penelitian : SMAN 6 Kerinci
- Waktu : 19 Januari s/d 19 Maret 2021
- Dengan Ketentuan : 1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu melaporkan kepada Kaban/Kadis/Kakan/Instansi yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya  
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan dan adat istiadat yang berlaku ditempat penelitian  
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud  
4. Laporan Hasil Penelitian disampaikan kepada Bupati Kerinci melalui Badan Kesbangpol dan Politik Kabupaten Kerinci  
5. Tidak menggunakan Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah  
6. Tetap patuh dan menaati protokol kesehatan selama melaksanakan penelitian  
7. Surat Rekomendasi Izin Penelitian ini akan dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai penuh, 19 Januari 2021/ Jumadil Ahir 1442 H



KABUPATEN KERINCI

REDI ASRI, SH/MH

Pembina Utama Muda

Np. 19860528 199302 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 6 KERINCI**  
KECAMATAN DANAU KERINCI



Alamat : Tanjung Tanah

E-mail: sma\_enam\_kerinci@yahoo.co.id

Kode Pos: 37172

**SURAT KETERANGAN IZIN MELAKUKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3 / 018 / SMA.6.K / 2021

Berdasarkan Surat KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Nomor : In.31/D.1/PP.00.9/054/2021, Tanggal 15 Januari 2021, Perihal Pengantar Izin Penelitian. Maka dengan ini Kepala SMA Negeri 6 Kerinci Provinsi Jambi, menerangkan Bahwa :

Nama	: Nesi Fania
NIM	: 1710204083
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Maksud	: Penelitian

Nama tersebut Mohon Izin Penelitian di SMA Negeri 6 Kerinci dari Tanggal 01 Februari s/d 10 Maret 2021, dengan Judul Penelitian " **PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN READING QUESTIONING AND ANSWERING (RQA) DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENGETAHUAN SISWA KELAS XI IPA SMA NEGERI 6 KERINCI** ".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Di Keluarkan Di : Tanjung Tanah  
Pada Tanggal : 01 Februari 2021

Kepala  
SMA NEGERI 6  
KERINCI



M. R. WAZY, S.Pd., M.Pd.,  
NIP. 197204241999031005

**1. Pertemuan Pertama (2 x 45 Menit)**

- ❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran *Pengantar tentang Sistem Pencernaan pada manusia*.
- ❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran *Pengantar tentang Sistem Pencernaan pada manusia* kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

**G. Media Pembelajaran**

- ❖ **Media :**
  - *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
  - Lembar penilaian
  - Perpustakaan sekolah
- ❖ **Alat/Bahan :**
  - Penggaris, spidol, papan tulis
  - Laptop & infocus
  - Slide presentasi (ppt)

**H. Sumber Belajar**

- Buku IPA Kelas XI Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang

**I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

Kerinci, 10 Maret 2021

Guru Pamong



**GUSNITA MANSUR, S.Pt**  
NIP. 19790604 200604 2 021

Peneliti

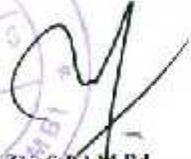


**NESI FANIA**  
NIM. 1710204083

Diketahui Oleh,  
Kepala SMA Negeri 6 Kerinci



**MARWAZY, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19720424 199908 1 005

  
Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 6 Kerinci  
  
MARWAZY, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720424 199408 1 005

Kerinci, 10 Maret 2021

Guru Pamong  
  
GUSNITA MANSUR, S.Pi  
NIP. 19790604 2006042 021

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam tataran mikro menempati posisi penting, pendidikan bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga menjadi manusia yang berkualitas. Sesuai tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran bertujuan untuk peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik. Ini berarti bahwa proses pendidikan selalu berorientasi kepada penguasaan peserta didik terhadap segala bentuk pengetahuan yang telah diperolehnya dari proses belajar. Maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, siswa dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Media centre, 2005), h.2

<sup>2</sup>Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.3

Al-Qur'an memperingatkan manusia agar mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah dalam QS At-Taubah/9: 122 disebutkan:

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ﴾<sup>١٢٢</sup>

*Artinya* : Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (Q.S. At-Taubah:122)<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian ayat di atas dapat kita pahami bahwa belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang agar memperoleh ilmu pengetahuan. Ayat tersebut juga menjelaskan bahwa betapa pentingnya pengetahuan bagi kelangsungan hidup manusia, dengan pengetahuan, manusia akan mengetahui apa yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah, yang membawa manfaat dan yang membawa madarat. Tidak hanya itu, bahkan al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi.<sup>4</sup> Maka dengan itu untuk mencapai hasil ilmu yang optimal memerlukan proses belajar mengajar.

Pembelajaran Biologi yaitu pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2012). h. 256

<sup>4</sup> Ali Hamzah, *Islam Perspektif Ibadah*, (Sungai Penuh: STAIN KERINCI PRESS, 2008), h.26

keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam. Jadi pada dasarnya, pelajaran biologi berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan tentang cara “mengetahui” dan cara “mengerjakan” yang dapat membantu siswa untuk memahami alam sekitar secara mendalam.<sup>5</sup>

Hal lain yang menjadi dasar rendahnya kualitas hasil belajar tersebut yaitu dikarenakan siswa malas dalam membaca. Seringkali kita mendengar istilah membaca merupakan jembatan ilmu dan bangsa yang cerdas adalah bangsa yang gemar membaca oleh sebab itu mengapa membaca sangat penting.<sup>6</sup>Penggunaan strategi, strategi ataupun pembelajaran merupakan aspek utama dalam proses pendidikan di sekolah. Pengalaman belajar yang dihayati oleh siswa selama pembelajaran berlangsung akan sangat berperan dalam pembentukan kemampuan dan kualitas dari pembelajaran tersebut. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam membentuk hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada tanggal 1 Oktober 2020 di SMA Negeri 6 Kerinci yaitu dilihat dari pengamatan di lapangan di dapatkan hasil belajar siswa yang rendah. Contohnya, banyak siswa yang menganggap kelas sebagai tempat yang membosankan, tidak memperhatikan

---

<sup>5</sup>Lufri, *Model Pembelajaran Biologi*, (Padang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, 2007), h. 19

<sup>6</sup>Lufri., *Op.Cit*, h.19

guru saat menjelaskan materi, dan menyelesaikan pekerjaan rumah di sekolah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat belajar siswa, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, dan penerapan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Selain itu siswa juga kurang tekun dalam mengikuti pelajaran, mereka menampakkan keengganan, berusaha menghindari dari kegiatan belajar mengajar, dan siswa kurang konsentrasi dalam belajar saat guru menerangkan pelajaran.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari guru Biologi kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci, diperoleh nilai rata-rata siswa dalam Mata Pelajaran Biologi berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) Biologi di SMA Negeri 6 kerinci, yaitu: XI MIPA 1 : 70,5 dan XI MIPA 2 : 64,5. Untuk lengkapnya nilai siswa dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 : Nilai Biologi Ujian Tengah Semester Siswa Kelas XI Biologi SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Pelajaran 2020/2021.**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA	KKM	RATA-RATA
1	XI MIPA 1	22	65,00	70,5
2	XI MIPA 2	22	65,00	64,5

Sumber: *Dokumentasi* SMA Negeri 6 Kerinci

Hasil observasi awal di SMA Negeri 6 Kerinci terlihat bahwa guru sering menggunakan strategi pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar namun terlihat bahwa dengan menggunakan strategi tersebut siswa kurang semangat dalam belajar dan siswa banyak yang tidak memperhatikan dalam proses belajar, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran biologi, minat baca, bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Hal tersebut terlihat dari kurangnya perhatian siswa terhadap guru yang sedang menyajikan

materi pelajaran, banyaknya siswa yang keluar kelas dengan berbagai alasan, dan sibuk dengan kegiatan lain, masih adanya siswa yang kurang mau mencoba mengerjakan contoh soal yang diberikan oleh guru Biologi, siswa masih sering terlambat mengumpulkan tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan sama sekali, catatan yang dimiliki oleh siswa masih kurang lengkap, akibatnya siswa kurang menguasai materi dengan baik, masih adanya siswa yang tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang ditugaskan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diterapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan memilih strategi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satunya adalah Penerapan Strategi *Reading, Questioning and Answering* (RQA). Penerapan *Reading, Questioning and Answering* (RQA) tujuannya adalah untuk melihat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran.

Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) merupakan suatu strategi pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar yang berpusat pada siswa, terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa.<sup>7</sup> Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok aktif mencari, menggali, termotivasi, mengeluarkan pendapat dan berani bertanya dan

---

<sup>7</sup>Isjoni, *Comperative Learning*. (Bandung: Alfabeta,2009), h.16.

mempunyai rasa tanggung jawab yang besar, baik tanggung jawab kelompok dan individu.<sup>8</sup>

RQA dianggap suatu strategi pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme. Siswa ditugaskan membaca materi tertentu. Selanjutnya, atas dasar pemahaman terhadap bacaan itu, siswa diminta membuat pertanyaan secara tertulis dan menjawabnya sendiri. Substansi yang ditanyakan adalah yang penting atau sangat penting terkait dengan materi bacaan, sedangkan jumlah pertanyaan disesuaikan dengan keadaan. Pertanyaan dan jawaban yang dibuat secara kelompok, dipresentasikan dan ditanggapi oleh siswa lain. Strategi pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dapat membantu memberdayakan pengetahuan metakognitif siswa yang mengarah pada kemampuan siswa untuk dapat memonitor belajar siswa itu sendiri, menjadi manajer atas diri sendiri serta menjadi penilai atas pemikiran dan pembelajaran sendiri dengan tahapantahapan strategi pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) yaitu *reading* (membaca), *questioning* (bertanya) dan *answering* (menjawab). Selanjutnya menurut Pierce 2018, mengatakan bahwa meringkas tidak hanya akan meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga akan membantu mereka memonitor pemahamannya.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian tentang “**Penerapan Strategi Pembelajaran Reading,**

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, h.16.

<sup>9</sup> Arsad Bahri, 2016 , *Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (Rqa) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*, Jurnal Bionature, 17(2), 108-109

***Questioning and Answering (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci***”.

**B. Batasan Masalah**

Setelah diidentifikasi dari beberapa faktor yang menyebabkan munculnya masalah dalam penelitian ini, maka tidak semua akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci*

1. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Kerinci Kabupaten Kerinci.
2. Penelitian dilaksanakan di Kelas XI.
3. Peneliti Menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA) Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia.*

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci?*
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci?*

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah khazanah ilmu, khususnya tentang Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep untuk penelitian lanjutan berkaitan dengan Penerapan Strategi

*Pembelajaran Reading, Questioning and Answering (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.*

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) .
- b. Bagi Guru Biologi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam mengatasi Hambatan Guru Biologi dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)*.
- c. Bagi Pimpinan di SMAN 6 Kerinci, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program pembelajaran terutama yang berkenaan dengan Hambatan Guru Biologi dalam Menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)*.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pembelajaran

##### 1. Belajar

Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya. Menurut Sardiman belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku karena hasil pengalaman yang diperoleh.<sup>10</sup> Agar terjadi proses belajar atau terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, sebelum kegiatan belajar mengajardi kelas seorang guru perlu menyiapkan atau merencanakan berbagai pengalaman belajar yang akan diberikan pada siswa dan harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup>

Belajar adalah suatu proses yang terjadi karena adanya usaha untuk melakukan perubahan terhadap diri manusia dengan maksud memperoleh perubahan dalam dirinya baik berupa pengetahuan, keterampilan ataupun sikap.<sup>12</sup>Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya. Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut

---

<sup>10</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 2

<sup>11</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis (Berbagai Teori Pendidikan Kontemporer dibahas dan Setiap Permasalahan dijelaskan dengan Contoh Praktis. Rujukan Utama Mahasiswa dan Penyegaran Bagi Para Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.8

<sup>12</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 166

ditampilkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman keterampilan, daya pikir dan lain-lain.<sup>13</sup> Hal ini berarti bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diperlihatkan dalam bentuk bertambahnya kualitas dan kuantitas kemampuan seseorang dalam berbagai bidang. Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar atau dengan kata lain ia mengalami kegagalan dalam proses belajar yang telah dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses perubahan yang terjadi pada seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang tercermin dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

## **2. Mengajar**

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan pada anak didik.<sup>14</sup> Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa itu hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan. Mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasikan atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar.

---

<sup>13</sup>Thursan Hakim, *Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: AP, 2005), h. 1

<sup>14</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.9

Atau dikatakan, mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa. Kondisi itu diciptakan sedemikian rupa sehingga membantu perkembangan anak secara optimal baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental.<sup>15</sup>

Prinsip dasar pembelajaran adalah mengembangkan potensi anak didik (kognitif, afektif, psikomotor atau dalam paradigma baru dikenal istilah kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan skill) secara optimal. Untuk itu perlu dirancang strategi pembelajaran: (1) bagaimana guru mengajar, mendidik dan melatih secara tepat, (2) bagaimana guru memotivasi anak didik supaya belajar dan mengembangkan kompetensinya secara optimal, (3) bagaimana anak didik memiliki akhlak mulia, (4) faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan untuk mencapai keberhasilan belajar anak didik (faktor guru, faktor siswa, lingkungan belajar, sarana dan prasarana, faktor orang tua faktor budaya dan sebagainya), (5) bagaimana guru bisa menjadi teladan dalam berperilaku, dan (6) bagaimana seharusnya peran guru dalam pembelajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>*Ibid.*,h. 46.

<sup>16</sup> Lufri, dkk, *Strategi Pembelajaran Biologi*, (Padang : UNP, 2006), h. 2

## B. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar di tentukan berdasarkan kemampuan siswa.<sup>17</sup>

Hasil merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap, apresiasi, kemampuan (*ability*) dan keterampilan.<sup>18</sup> Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak statis.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki siswa sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya, meliputi semua akibat dari proses belajar yang berlangsung di sekolah maupun di luar sekolah yang bersifat kognitif, afektif, dan psikomotor yang disengaja maupun tidak disengaja.<sup>19</sup>

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam pencapaian hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor, Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar yang di capai siswa di pengaruhi oleh dua faktor utam yaitu:

---

<sup>17</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia, 2004), Cet. Ke-II, h. 77.

<sup>18</sup> Lufri, dkk, *Strategi Pembelajaran IPA*, (Padang; Universitas Negeri Padang, 2007), h. 11.

<sup>19</sup> Istiyah dan Asih, *Loc.Cit.*

1. Faktor internal (dari dalam diri siswa itu sendiri), meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat, psikologis (Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan), dan kelelahan.<sup>20</sup>
2. Faktor Eksternal (yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan) yang terdiri dari:<sup>21</sup>
  - a. Keluarga, yakni cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga dan latar belakang kebudayaan.
  - b. Sekolah, yakni metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
  - c. Masyarakat, yakni kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selain beberapa faktor internal dan eksternal di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disebutkan sebagai berikut:

---

<sup>20</sup> Oman Karmana, *Cerdas Belajar Biologi*, (Bandung : Grafindo Media Pratama,2007), h.1

<sup>21</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta:Bumi Aksara,2004), h.56

### 1. Minat

Seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik. Masalahnya adalah bagaimana seorang pendidik selektif dalam menentukan atau memilih masalah atau materi pelajaran yang menarik siswa. Berikutnya mengemas materi yang dipilih dengan metode yang menarik. Karena itu pendidik/ pengajar perlu mengenali karakteristik siswa, misalnya latar belakang sosial ekonomi, keyakinan, kemampuan, dan lain-lain.

### 2. Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang. Orang pada umumnya lebih mampu belajar dari pada orang yang kurang cerdas. Berbagai penelitian menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat kecerdasan dan hasil belajar di sekolah.<sup>22</sup>

### 3. Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud.<sup>23</sup> Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Menurut Sumardi selain kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar.<sup>24</sup> Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.

---

<sup>22</sup> Lufri, dkk, *Op. Cit*, h.13

<sup>23</sup> *Ibid*, h.36

<sup>24</sup> *Ibid*, h.39

#### 4. Motivasi

Suharsimi mengemukakan Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman.

Hasil belajar tidak bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian terhadap hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat menentukan tinggi rendahnya hasil belajar dari masing-masing siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar yaitu dengan menggunakan tes. Dari hasil tes inilah dapat diketahui bagaimana kualitas hasil belajar siswa, karena nilai yang didapat sebagai hasil tes dapat berfungsi sebagai pengukur keberhasilan suatu program pengajaran.<sup>25</sup>

#### C. Strategi Pembelajaran

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer dan diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seorang yang berperang dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan suatu tindakan,

---

<sup>25</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2002) h. 11

ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitasnya.<sup>26</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut Sanjaya Wina istilah strategi di dalam konteks belajar-mengajar, strategi berarti pola umum perbuatan guru-peserta didik di dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar. Maka dari itu, konsep strategi dalam hal ini menunjuk pada karakteristik abstrak rentetan perbuatan guru-peserta didik di dalam peristiwa belajar-mengajar. Menurut Cropper di dalam Wiryawan dan Noorhadi (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat dipraktikkan.

Ada dua hal yang perlu dicermati dari pengertian-pengertian di atas, yaitu:<sup>27</sup>

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan

---

<sup>26</sup> Iif khoiru Ahmadi, dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.10

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 12

suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan.

2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan rencana/rangkaian tindakan dalam menggunakan suatu metode yang akan diaplikasikan ke dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan-tujuan belajar di kelas.

#### **D. Strategi *Reading, Questioning and Answering* (RQA)**

Strategi *RQA* (*Reading, Questioning and Answering*) dikembangkan oleh Corebima pada tahun 2007. Strategi RQA muncul karena keadaan yang sering ditemukan bahwa peserta didik sangat tidak menyukai membaca, khususnya untuk membaca buku mata pelajaran.<sup>28</sup> Peserta didik tidak pernah melakukan kegiatan membaca sebelum melakukan aktifitas belajar, bahkan jika guru telah memberikan tugas untuk membaca terlebih dahulu.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan inilah yang memicu dikembangkannya strategi RQA. Strategi RQA merujuk pada pendekatan konstruktivisme dimana ilmu pengetahuan dibangun peserta didik itu sendiri dengan guru hanya sebagai fasilitator. Proses belajar akan menjadi lebih

---

<sup>28</sup> Astuti Muh, Amin, A.D. Corebima, 2016 “Analisis Persepsi Dosen Terhadap Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dan Argument Driven Inquiry (ADI) Pada Program Studi Biologi di Kota Makassar”, Malang: Prosiding Seminar Nasional II : 341.

menarik apabila guru memberikan kesempatan peserta didik menemukan teori dan konsep dengan pemahamannya sendiri. Hal seperti inilah yang diinginkan pendidik untuk para peserta didiknya, pengetahuan yang dibangun oleh peserta didik itu sendiri akan merubah konsep cara belajar kearah yang lebih baik, pengetahuan yang dibangun akan disimpan dalam struktur kognitifnya sehingga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, berkesan dan mudah diingat.<sup>29</sup>

Strategi RQA mewajibkan peserta didik ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran. Dalam prosesnya Strategi RQA memiliki tiga langkah yang harus dilakukan yaitu membaca (*reading*), bertanya (*questioning*), dan menjawab (*answering*). Adapun langkah-langkah strategi RQA adalah:

1. *Reading*, pada tahapan membaca ini peserta didik diharapkan mampu mengambil inti-inti dari materi, mampu membangun pengetahuan keterpaduan antara isi materi dan pengetahuan awal yang dimiliki. Pada tahap ini pendidik tidak membatasi sumber belajar yang digunakan, peserta didik boleh mencari tahu secara luas dengan sumber apapun dengan catatan sub pokok yang ditugaskan sebagai prioritas.
2. *Questioning*, tahapan dimana peserta didik membuat pertanyaan setelah membaca dan merangkum materi. Pertanyaan yang ditekankan adalah pertanyaan berbasis analisis ataupun mampu meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Membuat pertanyaan memiliki fungsi menyusun 2 tahap kognitif bagi peserta didik yaitu *accepting dan challenging*. Saat

---

<sup>29</sup> Arsad Bahri, 2016, "Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa", *Jurnal Bionature*, 17 (2) : 111-112.

membuat pertanyaan peserta didik akan memahami isi bacaan dan melakukan perbaikan pada pemahaman pada teks berulang-ulang, inilah yang disebut tahap *accepting* (menerima). Sedangkan pada tahap *challenging* (menantang) akan muncul saat peserta didik membuat pertanyaan yang akan semakin memperkuat hubungan pengetahuan dan sosial terhadap sesama peserta didik.

3. *Answering*, setelah membuat pertanyaan peserta didik juga membuat jawaban dari pertanyaan yang dibuatnya sendiri. Untuk evaluasi pembelajaran dilakukan presentasi di depan kelas, dengan tanggapan dan diskusi dari teman sekelas dan guru memberikan verifikasi serta penguatan penguatan.

Sintak pembelajarannya adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan RQA
1	Penugasan membaca materi pembelajaran yang akan dibahas (sebagai contoh. materi untuk minggu depan) dan sumber belajar yang dibaca sudah ditetapkan, baik dari <i>textbook</i> (buku pelajaran), <i>handout</i> ataupun sumber lainnya.
2	Berdasarkan bacaan yang telah dipelajari tersebut, diberikan penugasan berikutnya yakni pembuatan ringkasan dari bahan yang telah dibaca.
3	Tahap berikutnya diberikan penugasan menyusun beberapa pertanyaan yang terkait secara tertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang diutamakan adalah pertanyaan tingkat tinggi ( <i>High Order Question/ Quality Questioning</i> ).
4	Pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat, selanjutnya dijawab sendiri ( <i>Self-answering</i> ) secara tertulis.
5	Penugasan selanjutnya mempresentasikan hasil kerja yang dilanjutkan dengan diskusi kelas.

6	Di akhir pembelajaran guru melakukan klarifikasi, perbaikan, dan penyempurnaan terhadap seluruh yang telah dipresentasikan dan didiskusikan (hasil penugasan berupa ringkasan dan pertanyaan serta jawabannya dikumpulkan untuk kepentingan asesmen otentik). <sup>30</sup>
---	---

Sama seperti dengan strategi pembelajaran lain, strategi pembelajaran RQA juga tidak luput dari keunggulan dan kelemahan yang dimilikinya. Penggunaan strategi RQA sebaiknya digunakan dengan pertimbangan, karena tidak semua mata pelajaran dan materi tepat menggunakan strategi RQA ini. Adapun Kelebihan dan Kekurangan dari strategi RQA adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan peserta didik mandiri dan memiliki motivasi belajar.
2. Meningkatkan budaya membaca peserta didik.
3. Meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.
4. Memaksimalkan kemampuan berfikir peserta didik.

Kekurangan strategi RQA:

1. Sering terjadi miskonsepsi karena proses konstruktif siswa dengan pandangan dan pemahaman yang berbeda.
2. Berkurangnya keterampilan sosial karena proses konstruktif yang dilakukan secara individu.

#### **E. Pembelajaran Biologi**

Biologi merupakan ilmu pengetahuan yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, baik makhluk hidup, lingkungan, dan interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.<sup>31</sup> Dalam kehidupan sehari-hari

<sup>30</sup> Lufri, dkk, *Op.Cit*, h.122

<sup>31</sup> Oman Karmana, *Cerdas Belajar Biologi*, (Bandung : Grafindo Media Pratama,2007), h.1

pengetahuan ilmu biologi yang sangat bermanfaat bagi kehidupan seperti membantu bidang pertanian, peternakan, kedokteran, industri makanan, pemeliharaan lingkungan dan lainnya. pembelajaran merupakan upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penetapan upaya tersebut agar muncul perilaku belajar, dalam kondisi yang ditatar dengan baik, strategi yang direncanakan akan memberikan peluang di capainya hasil pembelajaran.<sup>32</sup>

Mata pelajaran biologi berfungsi untuk menanamkan kesadaran terhadap keindahan dan keteraturan alam sehingga siswa dapat meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Maha Esa, sebagai warga Negara yang menguasai sains dan teknologi untuk meningkatkan mutu kehidupan dan melanjutkan pendidikan.<sup>33</sup> Mata pelajaran Biologi bertujuan untuk :

- a. Memahami konsep-konsep Biologi dan saling keterkaitannya.
- b. Mengembangkan keterampilan dasar Biologi untuk menumbuhkan nilai serta sikap ilmiah.
- c. Menerapkan konsep dan prinsip Biologi untuk menghasilkan karya teknologi sederhana yang berkaitan dengan kebutuhan manusia.
- d. Mengembangkan kepekaan nalar untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan proses kehidupan sehari-hari.
- e. Meningkatkan kesadaran akan kelestarian lingkungan.
- f. Memberikan bekal pengetahuan dasar untuk melanjutkan pendidikan.<sup>34</sup>

---

<sup>32</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 5.

<sup>33</sup> Pupuh Fathurohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2006), h.7

<sup>34</sup> Wina Sanjaya, *Op.Cit*, h. 2.

## F. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dari Dea Meri Delvia pada tahun 2017 yang berjudul “Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering (RQA)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” Tujuan dari penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Reading Questioning And Answering (RQA)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TPI 1 SMK Negeri 5 Jember dengan pokok bahasan virus dan protista. Pengumpulan data berupa hasil (1) observasi, (2) wawancara, dan (3) tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai KKL (Kriteria Ketuntasan Klasikal) pada ranah kognitif siklus I mencapai 73.52% dan pada siklus II mencapai 85.29% dengan peningkatan sebesar 11.77%, ranah psikomotorik siklus I dan siklus II yaitu 72.85% dan 85.24% dengan peningkatan sebesar 12.39%. Sedangkan ranah afektif pada siklus I dan II yaitu 70.48% dan 85.24% dengan peningkatan sebesar 14.76%. Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran RQA dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>35</sup>
2. Penelitian dari Ana Maulida pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada

---

<sup>35</sup> Dea Meri Delvia 2017 “Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering (Rqa)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal.

Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin” hasil penelitian tersebut adalah Penelitian ini adalah Penelitian Quasi Eksperimen semu (quasi eksperiment) dengan strategi rancangan yang dikenal dengan “nonequivalent pretestposttest control group design”, penentuan sampel menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tes essay. Data penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik SPSS Anava versi 17 for windows. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading Questioning and Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Biologi PGRI di kota Banjarmasin.<sup>36</sup>

3. Penelitian dari Rintan tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering(RQA)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Hasil penelitian menunjukkan (1) adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, (2) terjadi peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dari kategori baik menjadi sangat baik (3) ketuntasan individual secara keseluruhan meningkat dari siklus 1 sampai siklus 3, serta persentase ketuntasan klasikal secara keseluruhan juga meningkat yaitu 73%, 81%, dan 92%. (4) respon siswa cenderung positif dimana 100% siswa menyatakan senang terhadap penggunaan strategi pembelajaran RQA ini dalam proses pembelajaran. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan

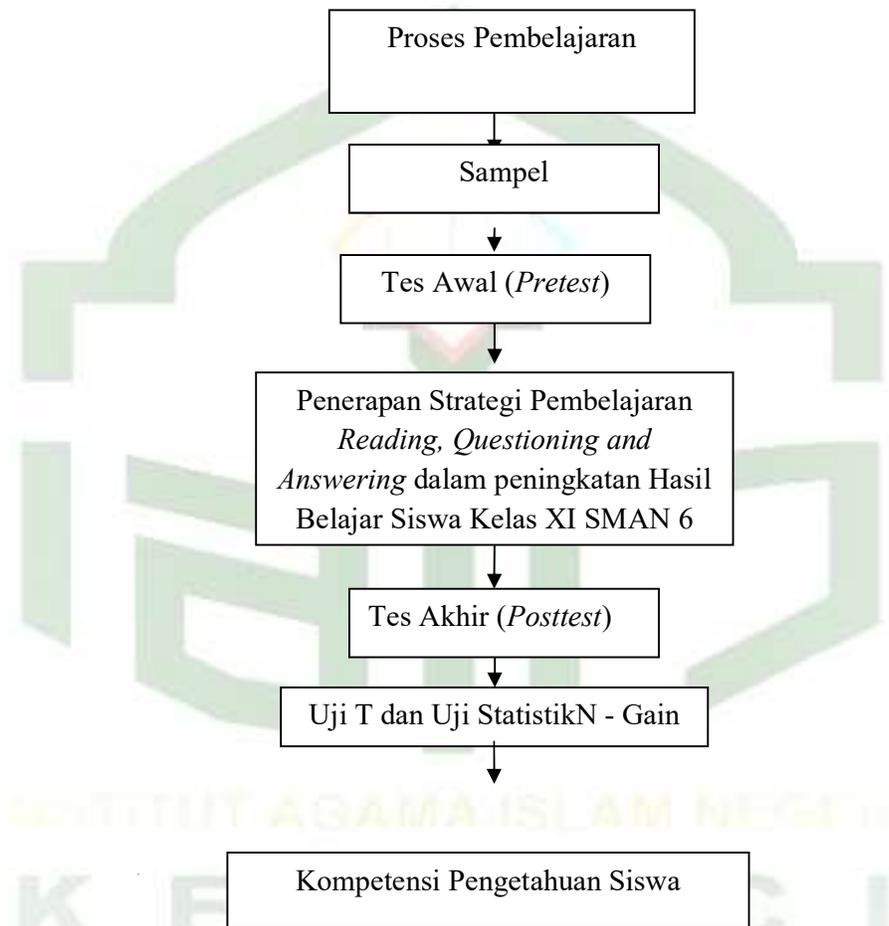
---

<sup>36</sup> Ana Maulida 2018 “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning And Answering (RQA)* Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin, Jurnal Pendidikan Hayati, 5 (3) : 101-102

strategi pembelajaran RQA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Gerak Lurus.<sup>37</sup>

### G. Kerangka Konseptual

Maka disusun kerangka konseptual sesuai dengan rangkaian kegiatan penelitian sebagai berikut:



Bagan 2.1: Kerangka Konseptual

<sup>37</sup> Rintan, 2017, "Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering (RQA)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan, 1 (7) : 17-18

## H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.<sup>38</sup> t:

1.  $H_0$ : “ Tidak Terdapat perbedaan Peningkatan Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci”
2.  $H_1$  : “Terdapat perbedaan Peningkatan Penerapan Srategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.



---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.19

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Pendekatan dalam penelitiann ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif artinya penelitian ini adalah sualu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang yang ingin diketahui.<sup>39</sup> Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci. Metode dalam penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Method* adalah penelitian yang dilaksanakan pada suatu kelompok peserta didik (eksperimen) tanpa ada kelompok perbandingan alau kelompok kontrol.<sup>40</sup> Dikatakan *Pre-Experimental Method*, karena merupakan penelitian eksperimen (uji coba) tahap awal (pendahuluan).

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretesr-Posttest Design*. *One Group Pretesr-Posttest Design* adalah rancangan digunakan satu kelompok subjek. Pada awal dilakukan pretest, lalu dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan Posttest dengan instrument yang sama.<sup>41</sup> Yang artinya penelitian dilaksanakan pada satu kelas yang telah dipilih yaitu kelas eksperimen.

Penelitian ini membandingkan hasil sesudah dengan sebelum pembelajaran pada kelas yang diberikan perlakuan. Sebelum diberikan

---

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. 7, h.3

<sup>40</sup>*Ibid*, h.7

<sup>41</sup>*Ibid*, h.7

perlakuan, kelas tersebut diberikan tes awal berupa tes hasil belajar siswa pada materi yang telah dipelajari. Tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* dalam pembelajaran biologi setelah diberikan perlakuan. *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1: Rancangan Penelitian**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

Sumber: Sumadi Suyabrata (2010:106)<sup>42</sup>

Keterangan:

T<sub>1</sub> : Tes awal .

X<sub>1</sub> : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen yaitu, Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)*.

T<sub>2</sub> : Tes akhir.

## B. Waktu Dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

Waktu yaitu kesempatan/kejadian yang di gunakan peneliti untuk penelitian. Waktu Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021.

### 2. Tempat

Merupakan lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian, penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kerinci, Jalan Raya Tanjung Tanah.

---

<sup>42</sup>*Ibid.*, h. 101

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup> Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>44</sup> Populasi atau *universe* adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang telah ditetapkan mengenai dan dari mana informasi yang diinginkan”.<sup>45</sup> Maka populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci yang berjumlah 44 orang.

**Tabel 3.2 : Populasi Penelitian**

No	Kelas	Siswa
1.	XI MIPA 1	22 Orang
2.	XI MIPA 2	22 Orang
	Jumlah Seluruh Siswa	44 Orang

Sumber : *Dokumentasi* SMA Negeri 6 Kerinci Tahun 2021

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>46</sup> Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.80

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 2006), h.130

<sup>45</sup> *Ibid*, h.122

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002).h.96

sampel yang diambil dari populasi.<sup>47</sup>Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau, sampel dapat didefinisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.<sup>5</sup>

Pertama teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Agar sampel yang diambil *representative*, artinya benar-benar mencerminkan populasi. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan pada kelas yang sudah dibentuk oleh sekolah, diperoleh kelas XI MIPA 2 sebanyak 22 orang siswa.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini terdapat tiga macam variabel penelitian yaitu: variabel bebas (*independent variable*), variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel kontrol. Definisi dari ketiga variabel tersebut adalah:

---

<sup>47</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2016), h. 13

### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.<sup>48</sup> Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) pada proses pembelajaran pada kelas eksperimen.

### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar sesudah proses pembelajaran.

## E. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

### 1. Data primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci Tahun Ajaran 2020/2021.

### 2. Data sekunder

Adalah data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, guru mata pelajaran biologi SMA Negeri 6 Kerinci.

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h.64

## F. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa cara yang dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data instrumen pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui proses berjalan nya suatu penelitian yang bisa diamati secara langsung selama proses berlangsung. Metode ini sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Dalam istilah *assessment*, kegiatan observasi merupakan bagian dari *informal assessment (authentic assessment)* yang bersifat langsung (*direct assessment*).<sup>49</sup>

Observasi dalam implementasinya tidak hanya berperan sebagai teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian, tetapi juga teknik paling sering dipakai, seperti observasi partisipan, rancangan penelitian eksperimental, dan wawancara. Menurut Johnson setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks.<sup>50</sup>

### 2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

<sup>49</sup>Purnomo, Bambang Hari. *ibid.*

<sup>50</sup>Hasanah, Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang).h.23.

Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dalam peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci yang telah diterapkan di kelas yang akan diteliti.

Langkah –langkah sebagai berikut :

- a) Menyiapkan materi.
- b) Mempersiapkan surat izin penelitian.
- c) Menyusun jadwal penelitian setelah penulis mendapat informasi tentang alokasi waktu pengajaran.
- d) Membuat silabus pembelajaran.
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi.
- f) Menyusun kisi-kisi soal tes
- g) Memvalidasi Soal
- h) Mempersiapkan soal tes yang sebelumnya telah diuji cobakan dikelas lain.

Selesai pembelajaran sistem pencernaan pada manusia penulis melakukan evaluasi ulangan harian yang penulis gunakan sebagai instrumen hasil tes setelah (*post-test*) atau sesudah menggunakan Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dalam peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.

## G. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat. Dalam hal ini untuk memperoleh data primer dari sampel penulis menggunakan tes. Tes yang diberikan dalam bentuk tes objektif dengan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 30 soal. Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat.<sup>51</sup>

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas).<sup>52</sup> Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau tingkat kesahihan suatu instrument. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut sesuai dengan kenyataan. Agar memperoleh data yang valid alat untuk mengevaluasinya harus valid.

Sebelum tes diberikan, terlebih dahulu soal tes dilakukan uji coba. Uji coba tes ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kerinci yang bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, derajat kesukaran item dan daya pembeda. Untuk penelitian ini peneliti menguji validitas butir soal dengan menggunakan dua metode yaitu:

---

<sup>51</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 48

<sup>52</sup> Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 182.

### a. Validitas isi

Validitas isi berkaitan dengan pertanyaan mengenai seberapa lengkap butir-butir yang digunakan telah memadai atau dapat mengungkapkan sebuah konsep. Oleh karena itu, validitas isi menggunakan dua pendekatan yaitu anel juri dan validitas muka.

### b. Validitas Kosntruk

Validitas konstruk merupakan uji kecocokan antara butir-butir dalam soal tes dengan teori yang mendasari digunakan untuk mendefenisikan konsep atau konstruk yang di ukur. Terdapat dua pendekatan untuk mengetahui bagaimana validitas konstruk menjalankan fungsinya yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminasi.

Hasil uji validitas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{X_1Y}$	0,45	Sedang
$r_{X_2Y}$	0,26	Rendah
$r_{X_3Y}$	0,51	Sedang
$r_{X_4Y}$	0,23	Rendah
$r_{X_5Y}$	0,48	Sedang
$r_{X_6Y}$	0,50	Sedang
$r_{X_7Y}$	0,35	Rendah
$r_{X_8Y}$	0,43	Sedang
$r_{X_9Y}$	0,27	Rendah
$r_{X_{10}Y}$	0,52	Sedang

$r_{X_{11}Y}$	0,56	Sedang
$r_{X_{12}Y}$	0,53	Sedang
$r_{X_{13}Y}$	0,56	Sedang
$r_{X_{14}Y}$	0,43	Sedang
$r_{X_{15}Y}$	0,41	Sedang
$r_{X_{16}Y}$	0,63	Sedang
$r_{X_{17}Y}$	0,41	Sedang
$r_{X_{18}Y}$	0,50	Sedang
$r_{X_{19}Y}$	0,43	Sedang
$r_{X_{22}Y}$	0,22	Rendah
$r_{X_{21}Y}$	0,71	Tinggi
$r_{X_{22}Y}$	0,51	Sedang
$r_{X_{23}Y}$	0,71	Tinggi
$r_{X_{24}Y}$	0,69	Tinggi
$r_{X_{25}Y}$	0,53	Sedang
$r_{26Y}$	0,51	Sedang
$r_{X_{27}Y}$	0,57	Sedang
$r_{28Y}$	0,47	Sedang
$r_{X_{29}Y}$	0,50	Sedang
$r_{X_{30}Y}$	0,51	Sedang
$r_{X_{31}Y}$	0,71	Tinggi
$r_{X_{32}Y}$	0,69	Tinggi
$r_{X_{33}Y}$	0,53	Sedang
$r_{X_{34}Y}$	0,27	Rendah
$r_{X_{35}Y}$	0,51	Sedang

## 2. Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik dapat dipercaya kebenarannya, sehingga reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Untuk mengetahui reliabilitas digunakan rumus Kuder-Richarson (K-R 20) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( q= 1- P)
- $\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = Banyak item
- S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi akar varians)

Untuk mengetahui nilai r, digunakan kriteria sebagai berikut :

- $0,8 \leq r_{11} < 1,00$  : Korelasi sangat tinggi
- $0,60 \leq r_{11} < 0,80$  : Korelasi tinggi
- $0,40 \leq r_{11} < 0,60$  : Korelasi sedang
- $0,20 \leq r_{11} < 0,40$  : Korelasi rendah
- $0,00 \leq r_{11} < 0,20$  : Korelasi sangat rendah.

Kriteria reliabilitas yang baik adalah reliabilitas yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis uji coba tes diperoleh harga  $r_{11} = 0,8$  berarti reliabilitas Hasil belajar yang dijadikan instrumen penelitian mempunyai reliabilitas tinggi.

Hasil uji Reliabilitas adalah sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b><i>p-q</i></b>
1.	0,1245
2.	0,1875
3.	0,1875
4.	0,1275
5.	0,1875
6.	0,2275
7.	0,2275
8.	0,2475
9.	0,2275
10.	0,24
11.	0,2275
12.	0,2275
13.	0,24
14.	0,24
15.	0,1275
16.	0,1275
17.	0,1875
18.	0,1275
19.	0,176
22.	0,1875
23.	0,24
24.	0,2275
25.	0,2275
26.	0,24
27.	0,24
28.	0,1275
29.	0,1275
30.	0,1875
31.	0,24
32.	0,2275
33.	0,2275
34.	0,24
35.	0,2275
<b>6,663</b>	

### 3. Indeks Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Besarnya indeks kesukaran ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{B}{J_S}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal tersebut dengan benar

$J_S$  = jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk mengetahui besarnya jadi indeks kesukaran, kriteria yang digunakan adalah:

Tabel 3.3  
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal

Interval	Tingkat kesukaran
0.00-0.30	Sukar
0.31-0.70	Sedang
0.71-1.00	Mudah

Hasil indeks kesukaran adalah sebagai berikut :

$$P_1 = 0,77 \text{ Mudah} \quad P_{14} = 0,54 \text{ Sedang}$$

$$P_2 = 0,77 \text{ Mudah} \quad P_{15} = 0,31 \text{ Sedang}$$

$$P_3 = 0,68 \text{ Mudah} \quad P_{16} = 0,59 \text{ Sedang}$$

$$P_4 = 0,77 \text{ Mudah} \quad P_{17} = 0,54 \text{ Sedang}$$

$$P_5 = 0,75 \text{ Mudah} \quad P_{18} = 0,40 \text{ Sedang}$$

$$P_6 = 0,68 \text{ Mudah} \quad P_{19} = 0,15 \text{ Sukar}$$

$$P_7 = 0,75 \text{ Mudah} \quad P_{22} = 0,25 \text{ Sukar}$$

$$P_8 = 0,75 \text{ Mudah} \quad P_{21} = 0,15 \text{ Sukar}$$

$P_9$	=	0,90	Mudah	$P_{22}$	0,25	Sukar
$P_{10}$	=	0,65	Sedang	$P_{23}$	0,15	Sukar
$P_{11}$	=	0,65	Sedang	$P_{24}$	0,22	Sukar
$P_{12}$	=	0,55	Sedang	$P_{25}$	0,25	Sukar
$P_{13}$	=	0,65	Sedang	$P_{26}$	0,15	Sukar
$P_{27}$	=	0,85	Mudah			
$P_{28}$	=	0,75	Mudah			
$P_{29}$	=	0,75	Mudah			
$P_{30}$	=	0,90	Mudah			
$P_{32}$	=	0,65	Sedang			
$P_{33}$	=	0,65	Sedang			
$P_{34}$	=	0,55	Sedang			
$P_{35}$	=	0,65	Sedang			

#### 4. Daya Pembeda Soal

Daya beda soal adalah kemampuan suatu soal untuk dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk perhitungan kelompok test dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.

Daya beda soal dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} =$$

Keterangan:

D = Indeks deskriminasi atau daya pembeda

$J_A$  = Banyak siswa kelompok atas

$J_B$  = Banyak siswa kelompok bawah

$B_A$  = Banyaknya siswa kelas atas yang menjawab soal dengan benar

$B_B$  = Banyaknya siswa kelas bawah yang menjawab soal dengan benar

Dengan kriteria nilai D adalah:

Jika D diantara 0,00 --0,20 = jelek

Jika D diantara 0,20 --0,40 = cukup

Jika D diantara 0,40 --0,70 = baik

Jika D diantara 0,70 -- 1,00 = sangat baik.

Jika D Negatif, maka soal sangat jelek.

Hasil Daya beda soal adalah sebagai berikut :

$D_{(1)}$	0,36	Baik
$D_{(2)}$	0,09	Baik
$D_{(3)}$	0,27	Baik
$D_{(4)}$	0,08	Baik
$D_{(5)}$	0,27	Cukup
$D_{(6)}$	0,28	Cukup
$D_{(7)}$	0,09	Jelek
$D_{(8)}$	0,27	Cukup
$D_{(9)}$	0,19	Cukup
$D_{(11)}$	0,36	Baik
$D_{(12)}$	0,27	Cukup
$D_{(13)}$	0,27	Cukup
$D_{(14)}$	0,36	Cukup
$D_{(15)}$	0,09	Jelek
$D_{(16)}$	0,54	Cukup
$D_{(17)}$	0,45	Cukup
$D_{(18)}$	0,36	Cukup

D <sub>(19)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(20)</sub>	0,09	Cukup
D <sub>(21)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(22)</sub>	0,27	Baik
D <sub>(23)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(24)</sub>	0,36	Jelek
D <sub>(25)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(26)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(27)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(28)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(29)</sub>	0,36	Cukup
D <sub>(30)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(31)</sub>	0,27	Cukup
D <sub>(32)</sub>	0,09	Baik
D <sub>(33)</sub>	0,27	Baik
D <sub>(34)</sub>	0,28	Cukup
D <sub>(35)</sub>	0,09	Jelek

## H. Teknik Analisis Data

Setelah instrumen tes diuji cobakan dan memenuhi kelayakan dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Instrumen tes tersebut digunakan pada kelas eksperimen sehingga diperoleh data nilai karakter tanggungjawab siswa.<sup>53</sup> Untuk menganalisis data berupa instrumen tes maka uji stasistik yang digunakan adalah Uji T dan N-gain.

---

<sup>53</sup> Anas Sudijono, *Op.Cit*, h. 182.

## 1. Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dapat juga dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan tujuan untuk melihat kesesuaian data yang dilakukan manual dengan menggunakan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam aplikasi IBM SPSS 21 adalah sebagai berikut :

1. Mengisi variabel dan nilai data ke *worksheet* SPSS;
2. Melakukan analisis data dengan memilih *analyze*;
3. Memilih kategori statistik yang digunakan dengan memilih *explore*;
4. Memilih nama variabel yang akan diuji dan masukkan ke dalam kolom variabel;
5. Memilih *plots*;
6. Memilih *normality plots with test*;
7. Memilih *continue* dan *ok*.

Kriteria pengujian:

Jika  $sig > \alpha$  maka  $H_a$  diterima (signifikan)

Jika  $sig < \alpha$  maka  $H_a$  ditolak (tidak signifikan)

## 2. Uji Homogenitas Varians

Setelah dilakukan uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya dilakukan uji

homogenitas dari sampel penelitian ini. Uji homogenitas merupakan pengujian asumsi dengan tujuan untuk membuktikan data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (varians). Pengujian ini sebagai uji persyaratan berikutnya sebelum penggunaan teknik analisis. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Levene Test*. Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan bantuan program SPSS sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Klik open atau masukan daftar tabel skor anda.
- c. Klik *Analyze* → pilih *Descriptive Statistics* → klik *explore*
- d. Pilih Y sebagai *dependent list* dan X sebagai *factor list*
- e. Klik tombol *plots*.
- f. Pilih *Levene test*, untuk *untransformed*
- g. Klik *continue* lalu *Ok*.

Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p-value sign*. Seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variable bersifat homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yakni dependent sampel t test atau sering juga disebut dengan istilah *Paired sample T-test* digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh Penerapan Strategi *Pembelajaran*

*Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.

Analisis menggunakan program SPSS 21 sedikit berbeda dengan perhitungan manual. Perhitungan dengan program SPSS 21 yang dilihat adalah nilai  $p$  (*probabilitas*) ditunjukkan oleh nilai sig. = (*2-tailed*). Pengambilan keputusan dari uji hipotesis yaitu jika nilai sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sebaliknya jika nilai sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Rumusan Hipotesis:

$H_0: \mu_2 \leq \mu_1$  Tidak terdapat pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.

$H_1: \mu_2 > \mu_1$  Terdapat Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci.

Keterangan:

$\mu_1 =$  Rata-rata skor hasil belajar siswa (*pretest*) sebelum diterapkan Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA).

$\mu_2 =$  Rata-rata skor hasil belajar siswa setelah (*posttest*) diterapkan Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA).

*Answering (RQA).*

#### 4. Uji N-Gain

Gain adalah menganalisis selisih antara nilai *pretest* dan *posstes*, gain menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran guru. Nilai N-gain dengan formula sebagai berikut: Tujuan N-Gain adalah menganalisis selisih antara nilai *pretest* dan *posstes*, N-gain menunjukkan perbedaan Kompetensi Pengetahuan peserta didik setelah pembelajaran. Nilai N-gain dengan formula sebagai berikut:

$$\langle N - Gain \rangle = \frac{\langle posstes \rangle - \langle Pretest \rangle}{\langle S Maksimum \rangle - \langle Pretest \rangle}$$

Keterangan

$\langle Posstes \rangle$  = Skor rata-rata *posstes*

$\langle Pretest \rangle$  = Skor rata-rata *Pretest*

$S_{maks.ideal}$  = Skor maksimum ideal

No.	Rentang	Kategori Rata-rata Peningkatan
1	$\langle N-Gain \rangle \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,3 \leq \langle N-Gain \rangle < 0,7$	Sedang
3	$\langle N-Gain \rangle < 0,3$	Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto<sup>54</sup>

<sup>54</sup>*Ibid*, h. 183

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Hasil Belajar Biologi (*Pretest*) Materi Sistem Pencernaan pada Manusia

Nilai *Pretest* diperoleh dari memberi soal tes berupa soal objektif sebanyak 20 item soal kepada siswa kelas XI MIPA 2. Nilai *Pretest* bertujuan untuk melihat Hasil belajar sebelum diberikan materi. Pada saat pertama kali belajar dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA), siswa hanya memperhatikan guru dan guru masih terpaku pada model pembelajaran konvensional yang pengajarannya lebih terpusat kepada guru berupa ceramah dan tanya jawab bahkan dominan hanya memberikan catatan kepada siswa dan memberikan sedikit penjelasan mengenai materi yang diajarkan sehingga siswa menjadi pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan pembelajaran strategi *reading, questioning and answering* (RQA) di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kerinci adalah sebagai Berikut :

Data *Pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 4.1 : Hasil *Pretest* pada kelas sampel**

No	Nama Siswa	Nilai Siswa Kelas <i>Pretest</i>
1	A	50
2	B	45
3	C	55
4	D	40
5	E	40
6	F	50
7	G	60
8	H	60
9	I	40
10	J	70
11	K	60
12	L	70
13	M	55
14	N	65
15	O	40
16	P	60
17	Q	55
18	R	50
19	S	45
20	T	40
21	U	45
22	V	40
	Jumlah Nilai	<b>1135</b>
	Nilai Rata-Rata	51,59

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan dari tabel 4.2 terlihat bahwa nilai *Pretest* pada siswa sebelum diberikan materi belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai KKM yaitu 65 nilai *Pretest* tertinggi yaitu 70 yang diperoleh oleh 2 orang siswa dan nilai terendah sebanyak 5 orang siswa. Nilai siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) diperoleh nilai rata-rata Hasil belajar kelas *Pretest* adalah 51,59 dengan nilai tertinggi **70** dan nilai terendah **40**.

## 2. Hasil Belajar Biologi (*Posttest*) Materi Sistem Pencernaan pada Manusia

Penggunaan strategi pembelajaran merupakan aspek utama dalam proses pendidikan di sekolah. Pengalaman belajar yang dihayati oleh siswa selama pembelajaran berlangsung akan sangat berperan dalam pembentukan kemampuan dan kualitas dari pembelajaran tersebut. Kualitas pembelajaran merupakan salah satu unsur dari paradigma baru pengelolaan pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang besar dalam membentuk hasil belajar siswa Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah Strategi *Reading, Questioning and Answering* (RQA).

Penerapan *Reading, Questioning and Answering* (RQA ) tujuannya adalah untuk melihat meningkatkan kompetensi belajar siswa dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran RQA dianggap sebagai suatu strategi pembelajaran yang berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivisme. Melalui strategi ini, siswa dilatih untuk mengontrol proses kognitifnya. Siswa yang terbiasa belajar dengan strategi metakognitif akan semakin meningkatkan kesadarannya tentang apa yang telah diketahui dan apa yang belum diketahui sehingga akan lebih mudah untuk mencari dan menemukan strategi dan waktu yang dapat digunakan untuk menyempurnakan pengetahuannya.

Strategi pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dapat membantu memberdayakan pengetahuan metakognitif siswa yang mengarah pada kemampuan siswa untuk dapat memonitor belajar siswa

itu sendiri, tahapan strategi pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) yaitu *reading* (membaca), *questioning* (bertanya) dan *answering* (menjawab). Pada hasil *Posttest* dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2: Hasil *Posttest* Biologi Siswa Di Kelas sampel**

No	Nama Siswa	Nilai <i>Posttest</i>
1	A	80
2	B	75
3	C	80
4	D	75
5	E	80
6	F	80
7	G	80
8	H	75
9	I	85
10	J	70
11	K	75
12	L	80
13	M	75
14	N	85
15	O	65
16	P	90
17	Q	75
18	R	90
19	S	80
20	T	75
21	U	70
22	V	80
Jumlah Nilai		<b>1720</b>
Nilai Rata-Rata		78,18

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 siswa kelas *Posttest* bahwa banyak siswa yang menyukai dan hasil belajarnya lebih meningkat dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA). Pertemuan dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) ini peneliti terapkan setiap pertemuan

jam mata pelajaran Biologi di kelas *Posttest*. Dari tabel 4.2 akan terlihat Hasil belajar siswa di kelas *Posttest*. Banyak siswa yang mendapat nilai tinggi. Nilai-nilai siswa di kelas *Posttest* rata-rata di atas nilai KKM. Dan setelah diberikan tes pada pertemuan terakhir Hasil belajar kelas *Posttest* yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) diperoleh nilai rata-rata Hasil belajar kelas *Posttest* adalah 78,18 dengan nilai tertinggi adalah 90 yang diperoleh oleh 2 orang siswa dan nilai terendah 65 yang diperoleh oleh 1 orang siswa.

Berdasarkan tes *posttest* pembelajaran Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa terlihat bahwa Hasil belajar siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) lebih tinggi dari pada Hasil belajar pada kelas *Pretest*. Hal ini tidak terjadi secara kebetulan, melainkan karena adanya perbedaan perlakuan antara kelas tersebut.

### **3. Perbedaan hasil belajar Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) Dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci**

#### **a. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Namun apabila data tidak normal, dilakukan analisis non parametrik. Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil pre-test dan post-test. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel

penelitian yaitu pre-test dan post-test metode diskusi kelas Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) maupun pre-test dan post-test metode konvensional. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 21.0 . Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil rangkuman uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini:

**Tabel 4.5 : Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.03418069
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.679
Asymp. Sig. (2-tailed)		.747

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel pre-test dan post-test Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) maupun pre-test dan post-test metode konvensional mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel pre-test dan post-test Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) maupun pre-test

dan *post-test* berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F *Levene statistic*, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F- hitung lebih kecil dari nilai F-tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 21.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua metode tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 4.6 Uji Homogenitas Variansi**

**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil belajar biologi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,919	1	42	,012

**ANOVA**

Hasil belajar biologi

Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
2356,225	1	2356,225	11,526	,002
7768,550	42	204,436		
10124,775	43			

(Sumber: data diolah, 2021)

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 5%. Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelas Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) dapat diketahui nilai signifikansi lebih besar dari 5% ( $p > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua metode tersebut homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan Uji-t.

#### 4. Uji Hipotesis

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menyatakan “Terdapat perbedaan antara hasil belajar Biologi antara siswa yang diajarkan melalui Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering*”. Analisis yang digunakan adalah uji-t. Penghitungan uji-t diselesaikan dengan program SPSS *for windows 21.0*.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar Biologi siswa yang diajarkan melalui Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA). Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Uji-t *Post-test* Hasil Belajar Biologi**

Paired Samples Test			
	t	df	Sig. (2-tailed)
Pai Prestess – r 1 Postess	-11.276	21	.000

(Sumber: data diolah, 2021)

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Prestess	51.5909	22	10.04589	2.14179
	Postess	78.1818	22	6.08383	1.29708

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig. (2-tailed) = 0.000 <  $\alpha$  = 0.05 maka H0 ditolak dan Ha diterima dimana terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan. Selain itu, diketahui juga bahwa rata-rata skor hasil belajar setelah perlakuan lebih besar dari rata-rata skor hasil belajar sebelum perlakuan (51,59) dan setelah perlakuan 78,1818. Dengan demikian, terbukti bahwa dalam penelitian ini Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci.

#### d. Uji N-Gain.

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan Hasil belajar siswa. Data yang digunakan dalam uji N Gain adalah data *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan program *Microsoft Excel*. Berikut ini merupakan hasil analisis N-Gain:

**Tabel 4.4**  
**Perhitungan N-Gain Pretest dan Posstest**

Jumlah Nilai dan Rara-Rata	Nilai		Post - Pre	N-Gain skor
	Pre	Post		
Jumlah	1135	1720	585	0,52
Rata-Rata	51,59	78,18		
<b>Keterangan</b>				<b>Sedang</b>

Sumber : Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Hasil belajar siswa yang berbeda pada kelas *Posttest* dan kelas *Pretest* pada materi Sistem Penernaan pada Manusia Pada Manusia, mulai dari kategori *N-gain* rendah, sedang dan tinggi setelah pembelajaran menggunakan Strategi *Reading, Questioning and Answering (RQA)* diketahui bahwa kelas posstes mengalami peningkatan nilai rata-rata **78,18** pada tingkat Hasil belajar siswa dan kelas posstes memiliki skor N-Gain sebesar **0,7052** dengan kategori tinggi.

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan Hasil belajar siswa yang berbeda pada kelas *Posttest* dan kelas *Pretest*, mulai dari kategori *N-gain* rendah, sedang dan tinggi setelah pembelajaran menggunakan Strategi *Reading, Questioning and Answering (RQA)* diketahui bahwa kelas *Pretest* diperoleh nilai rata-rata **51,59** sedangkan *posstes* diperoleh nilai rata-rata **78,18** hasil ini mengalami peningkatan mengalami peningkatan pada tingkat hasil belajar siswa dan hasil perhitungan N-Gain pada *pretest* dan *posstest* memiliki skor N-Gain sebesar 0,52 dengan kategori sedang.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci

Adapun data mengenai *Posttest* (hasil belajar) Biologi yang diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dapat dilihat pada tabel 4.3. Dari Hasil belajar inilah yang digunakan dalam menganalisis mengenai pengaruh Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) terhadap Hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kerinci.

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan suatu pembelajaran yang berbeda antara kelompok *Posttest* dan kelompok *Pretest*. Variabel yang diteliti dalam masalah ini adalah Hasil belajar Biologi pada sub bahasan sistem pencernaan pada manusia di siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kerinci. Dari hasil tersebut didapatkan kelas *Posttest* dengan rata-rata 78,18 dan kelas *Pretest* rata-rata 51,59. Berdasarkan hasil ini ada peningkatan Hasil belajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) pada materi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai sig. (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dimana terdapat

perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan.

Setelah diajarkan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* dan tanpa menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)* maka dilakukan tes akhir yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh terhadap penggunaan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering (RQA)*. Untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh di analisis menggunakan Uji N-Gain.

Hasil penelitian diperkuat dengan teori menurut Martinis Yamin menyatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Biologi siswa yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering (RQA)* lebih baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran biologi serta dapat menghindari rasa bosan yang disebabkan pembentukan kelompok secara permanen dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan kelompok lain, guna memacu terbentuknya ide baru dan memperkaya intelektual siswa, membantu siswa memahami konsep-konsep sulit, membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis dan kemampuan membantu teman.<sup>55</sup>

Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini merupakan hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik tes setelah dilakukan

---

<sup>55</sup> Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 117

suatu pembelajaran yang berbeda antara *Posttest* dan *Pretest*. Variabel yang diteliti dalam masalah ini adalah Hasil belajar Biologi pada pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kerinci. Dari hasil tersebut diperoleh nilai kelas *Posttest* dan kelas kelas *Pretest* kedua kelompok sampel langsung diberi pembelajaran, kelompok *Posttest* diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dan kelompok *Pretest* sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) pada materi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia. Dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata Biologi *Pretest* dan *posttest* siswa SMA Negeri 6 Kerinci berbeda. Dari hasil tersebut didapatkan kelas *posttest* dengan rata-rata 78,18 dan kelas *pretest* rata-rata 51,59. Berdasarkan hasil ini ada peningkatan Hasil belajar dengan sistem pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) pada materi pokok bahasan sistem pencernaan pada manusia.

Hasil Penelitian lain dari Siti Ramdiah 2017 Pengaruh Model Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kemampuan Akademik Rendah. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 30.382 dengan nilai sigifikansi  $0.000 > 0.05$  yang berarti bahwa terdapat

pengaruh model RQA terhadap hasil belajar kognitif siswa kemampuan akademik rendah Kelas XI Biologi SMA PGRI 6 Banjarmasin.<sup>56</sup>

Ditambahkan Isjoni 2009 bahwa model RQA mendorong mahasiswa untuk memahami isi bacaan yang selanjutnya berupaya mencari bagian yang substansial untuk menyusun pertanyaan serta menjawabnya. Kemampuan menyusun pertanyaan dari materi yang dibaca dapat digunakan untuk menilai kemampuan berpikir.<sup>57</sup> Menurut Lufri, dalam penerapan pembelajaran RQA terjadi proses asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses menggunakan struktur atau pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya untuk menghadapi masalah dalam lingkungan. Asimilasi ini terjadi ketika siswa selesai melakukan aktivitas membaca. Proses asimilasi dapat berupa kegiatan menyamakan konsep. Selanjutnya proses akomodasi, dimana siswa memerlukan modifikasi atau perubahan struktur mental yang ada dalam mengadakan respon terhadap tantangan lingkungannya. Tahap akomodasi ini terjadi pada penyusunan dan membuat pertanyaan serta saat siswa membacakan pertanyaan dan jawaban. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran RQA memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar kognitif siswa.<sup>58</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Pinem, bahwa dalam proses pembelajaran guru harus mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan

---

<sup>56</sup> Siti Ramdiah *Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kemampuan Akademik Rendah*, 2017. Skripsi.

<sup>57</sup> Isjoni, *Comperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 16.

<sup>58</sup> Lufri, *Model Pembelajaran Biologi*, (Padang: Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang, 2007), h. 19

pengalaman belajar yang memadai dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Sejalan dengan penelitian Syarifah, H., Indriwati yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) merupakan strategi yang meminta siswa untuk aktif membaca materi dan menjadikan siswa aktif untuk bertanya mengenai materi yang belum diketahui. Selain itu siswa juga dituntun untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mengemukakan pendapatnya serta menjawab pertanyaan dari siswa yang lain.<sup>59</sup>

Berbeda halnya dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran yang kurang bervariasi bercirikan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Metode pembelajaran ini berlandaskan pandangan behavioristik. Di dalam pembelajaran yang kurang bervariasi siswa cenderung lebih pasif karena hanya mendengarkan ceramah yang diberikan oleh guru. Siswa menunggu sampai guru selesai menjelaskan kemudian mencatat apa yang diberikan oleh guru tanpa memaknai konsep-konsep yang diberikan.

Melalui strategi pembelajaran ekspositori siswa cenderung menjadi objek belajar, sedangkan yang menjadi subjek belajar adalah guru. Kemudian guru berusaha memindahkan pengetahuan yang ia miliki kepada siswa. Keadaan ini cenderung membuat siswa pasif dalam menerima pelajaran dari guru sehingga siswa tidak akan mampu membangkitkan

---

<sup>59</sup> Syarifah, H., Indriwati, S.E., Corebima, A.D. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dipadu Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa Laki-laki dan Perempuan SMAN di Kota Malang*. Jurnal Pendidikan, 1 (5): 801—805.

semua potensi yang dimilikinya secara optimal dan berdampak pada prestasi belajar yang dicapai kurang maksimal. Selain itu keberhasilan dalam proses pembelajaran setelah penggunaan strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) dikarenakan bahwa strategi pembelajaran *Reading Questioning and Answering* (RQA) memiliki kelebihan diantaranya yaitu :

- a. Membantu siswa dalam memahami suatu bahasan atau bab
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir siswa
- c. Membuat siswa lebih siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d. Meningkatkan motivasi siswa
- e. Menjadikan siswa lebih mandiri.<sup>60</sup>

Maka dengan itu dengan menerapkan pembelajaran Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) masalah yang ada pada saat proses pembelajaran Biologi berlangsung yaitu siswa tidak terpacu untuk lebih memahami materi yang diberikan karena tugas yang diberikan dapat mengandalkan teman yang pintar, tidak adanya interaksi antara siswa yang ada sehingga siswa merasa jenuh dan bosan, kurangnya kerja sama antara siswa. Hal ini sudah bisa dirubah dan Hasil belajar siswa yang rendah sudah dapat ditingkatkan.

---

<sup>60</sup> Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.3

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisa Data hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa sebelum menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci di tunjukkan dengan nilai tertinggi adalah 70 dan nilai terendah 40. Nilai rata-rata kelas *Pretest* adalah 51,59.
2. Hasil belajar siswa setelah menerapkan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) Kelas XI SMAN 6 Kerinci di tunjukkan dengan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah 65. Nilai rata-rata kelas *Posttest* adalah 78,18.
3. Perbedaan hasil belajar Penerapan Strategi *Pembelajaran Reading, Questioning and Answering* (RQA) dalam Peningkatan Hasil belajar Siswa Kelas XI SMAN 6 Kerinci menunjukkan nilai sig. (2-tailed) =  $0.000 < \alpha = 0.05$  maka terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah dilakukan perlakuan, sehingga Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering* (RQA) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kerinci. Uji N-gain kelas *posttest* mengalami peningkatan nilai rata-rata 78,18 pada tingkat Hasil belajar siswa dan kelas *posttest* memiliki skor N-Gain sebesar 0,7052 dengan kategori tinggi.

## B. Saran

Dengan telah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) pada siswa kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 6 Kerinci tahun ajaran 2020/2021, maka penulis menyarankan :

1. Diharapkan bagi siswa, Dalam proses pembelajaran siswa harus dapat saling membantu memecahkan masalah serta saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi dan melatih untuk bersosialisasi.
2. Diharapkan bagi guru Biologi di SMA Negeri 6 Kerinci untuk dapat menerapkan Pembelajaran Biologi dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Reading, Questioning and Answering* (RQA) dalam upaya untuk meningkatkan Hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada kepala sekolah, agar mendukung proses pembelajaran dengan senantiasa untuk selalu memotivasi guru Biologi untuk dapat memilih dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan materi yang diajarkan.
4. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembacanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Maulida 2018 “*Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading, Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Siswa Tentang Sistem Koordinasi Pada Manusia Kelas XI SMA PGRI di Kota Banjarmasin*”, *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5 (3).
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).
- Arsad Bahri, 2015, *Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*, *Jurnal Bionature*, 17 (2).
- Arsad Bahri, 2016 , *Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (Rqa) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*, *Jurnal Bionature*, 17(2).
- Arsad Bahri, 2016, “*Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Pada Perkuliahan Fisiologi Hewan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Mahasiswa*”, *Jurnal Bionature*, 17 (2).
- Astuti Muh, Amin, A.D. Corebima, 2016 “*Analisis Persepsi Dosen Terhadap Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dan Argument Driven Inquiry (ADI) Pada Program Studi Bioogi di Kota Makasar*”, Malang: Prosiding Seminar Nasional II.
- Astuti Muh. Amin, A.D. Corebima, 2016 “*Analisis Persepsi Dosen Terhadap Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dan Argument Driven Inquiry (ADI) Pada Program Studi Bioogi di Kota Makasar*”, (Malang: Prosiding Seminar Nasional II).
- Dea Meri Delvia 2017 “*Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering (Rqa) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”, *Jurnal*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 2012).
- Fitri Maulida, 2016 Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering (Rqa) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2 (1).
- Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006).
- Hasanah, Hasyim. *Teknik-Teknik Observasi*. (Semarang: Universitas Islam Negeri Semarang).

- Isjoni, *Comperative Learning*, (Bandung: Alfabeta,2009).
- Lufri, *Model Pembelajaran Biologi*, (Padang: Jurusan Biologi FMBiologi Universitas Negeri Padang, 2007).
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010).
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta : Fajar Interpratama Mandiri, 2016).
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009).
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis (Berbagai Teori Pendidikan Kontemporer dibahas dana Setiap Permasalahan dijelaskan dengan Contoh Praktis. Rujukan Utama Mahasiswa dan Penyegaran Bagi Para Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Oman Krmana, *Cerdas Belajar Biologi*, (Bandung : Grafindo Media Pratama,2007).
- Pupuh Fathurohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Refika Aditama, 2006).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Rintan, 2017, “Penerapan Strategi Pembelajaran *Reading Questioning And Answering(RQA)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan, 1 (7).
- Rintan, 2017, *Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Questioning And Answering(RQA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan, 1 (2).
- S. Margono, *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grefindo Persada, 2011).
- Siti Ramdiah *Pengaruh Model Pembelajaran Reading Questioning And Answering (RQA) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa Kemampuan Akademik Rendah*, 2017.Skripsi.
- Sudjana.*Metode Statistika*. (Bandung.Tarsito, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alvabeta, 2009).

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), cet. 7.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta :PT. Rineka Cipta,2002).
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka cipta, 2006).
- Syaiful Sagala, *Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011).
- Syarifah, H., Indriwati, S.E., Corebima, A.D. 2016. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Questioning and Answering (RQA) dipadu Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Metakognitif Siswa Laki-laki dan Perempuan SMAN di Kota Malang*. Jurnal Pendidikan, 1 (5).
- Thursan Hakim, *Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: AP, 2005).
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik (Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya)*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2007).
- Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Media centre, 2005).